

**ANALISIS STRUKTUR NOVEL *KAFILAH CINTA***

**KARYA SYAKARO AHMAD EL ALYYI**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Oleh:**

**LILIS NUR INDAHSARI**

**1211109257**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

## PERSETUJUAN

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;

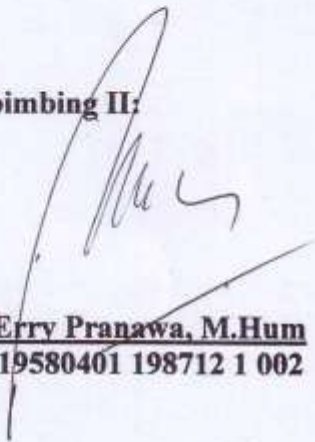
Universitas Widya Dharma Klaten.

**Pembimbing I:**



**Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum**  
**NIP. 19591004 198603 1 002**

**Pembimbing II:**



**Drs. Erry Pranawa, M.Hum**  
**NIP. 19580401 198712 1 002**

**PENGESAHAN**

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari/Tanggal : **Selasa, 22 November 2016**

Tempat : **UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**Dewan Penguji**

**Ketua,**



**Drs. H. Udiyono, M.Pd.**  
NIP. 19541124 198212 1 001

**Sekretaris**



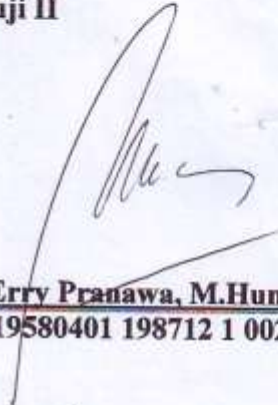
**Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.**  
NIP. 19620522 199001 2 001

**Penguji I**



**Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum**  
NIP. 19591004 198603 1 002

**Penguji II**



**Drs. Erry Pranawa, M.Hum**  
NIP. 19580401 198712 1 002

**Mengetahui**

**Dekan FKIP,**



**Drs. H. . Udiyono, M.Pd.**  
NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILIS NUR INDAHSARI  
NIM : 1211109257  
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Novel *Kafilah Cinta* Karya Syakaro Ahmad el Alyyi” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, September 2016

Yang membuat pernyataan



(LILIS NUR INDAHSARI)

## MOTTO

1. Jangan menunda belajar selagi kamu bisa belajar (Penulis).
2. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyiroh: 6).
3. Belajar merupakan gerbang untuk meraih kesuksesan (Penulis).
4. Orang yang malas telah membuang kesempatan yang diberikan Tuhan, padahal Tuhan tidak pernah menciptakan sesuatu dengan sia-sia (Mario Teguh).
5. Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan itu Anda dapat mengubah dunia (Nelson Mandela).
6. Kegagalan bisa saja datang tiba-tiba bila kita menyerah (Penulis).

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat hidup, yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian ini penulis banyak dibantu, dibimbing, dan dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang tidak pernah lelah untuk mendoakan, memotivasi yang tak terhingga.
2. Adik-adikku tersayang yang memberikan banyak semangat.
3. Para dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan.
4. Wahyu Andriyani, Winda Widna Cahyani, Winda, dan Riska Kurniawati, sahabat-sahabatku yang selalu memotivasi dalam penulisan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan PBSI
6. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis untuk melengkapi bahan pustaka.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten, yang menjadi tempat untuk menimba ilmu.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi” dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Udiyono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum, selaku Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Amiin.

Klaten,        September 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penegasan Judul .....	7
H. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pengertian Sastra.....	10
B. Pengertian Novel.....	11
C. Struktur Novel.....	15

1. Alur .....	15
2. Tokoh dan penokohan.....	16
3. Tema.....	22
4. Latar .....	22
5. Sudut Pandang.....	23
6. Gaya Bahasa.....	24
7. Amanat .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metodologi Penelitian .....	25
B. Objek Penelitian .....	26
C. Data dan Sumber Data .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>29</b>
A. Sinopsis Novel <i>Kafilah Cinta</i> .....	29
B. Unsur Intrinsik Novel <i>Kafilah Cinta</i> .....	33
1. Alur .....	33
2. Tokoh dan Penokohan.....	37
3. Tema.....	67
4. Latar .....	67
5. Sudut pandang.....	92
6. Gaya Bahasa.....	92
7. Amanat .....	95

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	
<b>101</b>	

## ABSTRAK

**LILIS NUR INDAHSARI**, 1211109257. *Analisis Struktur Novel Kafilah Cinta Karya Syakaro Ahmad el Alyyi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. Agus Yuliantoro, M, Hum,. Pembimbing II Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

Struktur adalah susunan yang memperlihatkan tata hubungan antarunsur pembentuk karya sastra. Struktur merupakan rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu. Perumusan masalah pada penulisan ini adalah bagaimanakah struktur novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi? Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca dan cacat untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penulisan ini yaitu penokohan dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi. Data dalam penulisan ini berupa kalimat ataupun paragraf yang menerangkan struktur dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi. Sumber data yang digunakan adalah novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis struktur, tema yang terdapat dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah perjuangan dalam menggapai ilmu. Tokoh-tokoh dalam novel ini adalah Yusuf, Enow atau Ahmad Sukirno, Iyan, Sarah, Abran, Arief, dan Along. Penokohan dalam novel ini menggunakan penokohan dramatik, yaitu *reaction of other to character*, *portrayal of thought stream or of conscious thought*, *reactions to events*, *discussion of environment*, dan *conversation of other to character*. Alur yang terdapat dalam novel ini adalah alur maju. Latar tempat yang terkandung dalam novel ini adalah di bus, tempat parkir, rumah Enow, Masjid Jami' Khoirul Huda, kamar Enow, mobil travel, rumah Iyan, ruang tamu, angkot, warung bakso LaTansa, warung Miyah, kamar Hery, kamar mandi, ruang shalat, rumah Muslim, pesawat, Batam, warnet, teras rumah, surau tua, Parit Buntar, Stasiun Batterwhort, ruang makan, lobi Hotel Maharani, dan Stesen bus. Latar waktu yang terkandung dalam novel ini adalah siang, sore, sebelum adzan Maghrib, selepas shalat Maghrib, dan pagi,. Latar suasana yang terkandung dalam novel ini adalah menggigil, hujan, melamun, terbayang, tidak berkutik, kagum, letih, senang, penasaran, malu, rindu, pantang menyerah, bosan dan kesal, iba (prihatin), waswas, menegangkan (bingung), bingung, dan kesal (cuek). Sudut pandang yang digunakan dalam pengisahan cerita novel ini adalah sudut pandang orang ketiga. Pengarang tidak melibatkan diri sendiri secara langsung dalam cerita yang dikarangnya. Gaya bahasa yang terdapat pada novel ini adalah gaya bahasa anafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa simile, gaya bahasa epizeukis, dan gaya bahasa repetisi. Amanat yang terkandung dalam novel ini adalah manusia hanya bisa berencana, tetapi Allah yang menentukan.

Kata kunci: Novel *Kafilah Cinta*, Struktur, Syakaro Ahmad el Alyyi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan. Karya sastra menggambarkan pengalaman pengarang yang diekspresikan dengan menggunakan bahasa.

Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Pesan-pesan di dalam karya sastra disampaikan oleh pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang bersifat tersirat secara halus. Karya sastra juga dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan sekitarnya. Karya sastra dapat diibaratkan sebagai potret kehidupan. Namun potret di sini berbeda dengan cermin karena karya sastra sebagai hasil kreasi manusia yang di dalamnya terkandung pandangan-pandangan pengarangnya (dari mana dan bagaimana pengarang melihat kehidupan tersebut).

Sumardjo dan Saini (1988: 7) mengatakan bahwa karya sastra yang bermutu merupakan ekspresi sastrawannya. Menurut Teeuw (1984: 191-192) karya sastra adalah sebuah proses konkretisasi yang diadakan terus-menerus oleh (lingkungan) pembaca yang susul-menyusul dalam waktu atau berbeda-beda menurut situasinya.

Sastra selalu melibatkan pikiran pada kehidupan sosial, moral, psikologi, dan etika. Dengan demikian, sastra cenderung menjadi lebih penting dan

menarik perhatian pembaca daripada bentuknya sebagai penjelmaan pengungkapan seni. Sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran atau imajinasi ini dapat merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan), atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai penggambaran dari semuanya itu.

Menurut Sumardjo dan Saini (1988: 3), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra tersebut. Daiches (dalam Nurhayati, 2012: 3) berpendapat bahwa sastra merupakan suatu karya sastra yang menyampaikan suatu jenis pengetahuan dengan memberikan kenikmatan unik dan pengetahuan untuk memperkaya wawasan pembacanya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah fiksi atau cerita rekaan. Cerita rekaan adalah hasil olahan pengarang berdasarkan pandangan dan tataran pengolahan tentang peristiwa, baik yang pernah terjadi ataupun pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang berlangsung dalam khayalan saja. Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi, istilah fiksi dalam pengertian

ini berarti cerita rekaan (cerkan) atau cerita khayalan (Nurgiyantoro, 2013: 2). Abrams (melalui Nurgiyantoro, 2013: 2) mengatakan bahwa fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi.

Dalam perkembangan karya sastra diciptakan dengan berbagai bentuk, meliputi puisi, cerpen, roman, dan prosa. Masing-masing bentuk karya sastra itu memiliki karakter, salah satunya novel. Novel adalah sebuah karya sastra yang ditulis secara naratif dalam bentuk cerita.

Sumardjo dan Saini (1988: 29) mengemukakan bahwa novel merupakan cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas. Ukuran luas di sini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam pula. Sami (1993: 32) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Wellek dan Warren (1995: 282) mengemukakan novel merupakan gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman pada saat novel itu ditulis.

Struktur karya sastra memiliki unsur-unsur pembentuk, yang meliputi tema, penokohan, alur atau *plot*, *setting* atau latar, gaya bahasa, sudut pandang, suasana, dan amanat. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu disebut struktur. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu memiliki kaitan yang erat, sehingga antara satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisah-pisahkan. Untuk dapat menangkap nilai-nilai yang terdapat di dalam karya sastra

tersebut, salah satu caranya adalah dengan memahami struktur yang terdapat di dalamnya. Novel yang dianalisis adalah novel berjudul *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi ditinjau dari segi strukturnya. Analisis struktur dalam novel sangat penting agar pembaca dapat memahami struktur yang membangun novel atau unsur intrinsik yang terkandung dalam novel.

Novel umumnya bercerita tentang kehidupan seseorang secara jelas seperti novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi, novel ini memberikan pesan dan inspirasi untuk para pembacanya. Novel ini bercerita tentang gegigihan perjuangan Yusuf untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ia adalah seorang pemuda Indonesia bagian timur yaitu Alor NTT. Demi cintanya terhadap ilmu, ia rela meninggalkan tanah kelahirannya untuk belajar ke Mesir. Berbekal ijazah dan niat, tanpa dukungan materi dari keluarga, ia pergi ke Malaysia untuk memperdalam ilmu di Madiwa. Ia sungguh berharap bahwa konon lulusan Madiwa bisa melanjutkan studi ke Al-Azhar langsung tingkat tiga. Tetapi petaka menimpanya ketika ia bekerja di perkebunan sawit dan berhadapan dengan polisi Malaysia, karena ia tidak memiliki visa bekerja dan hanya memiliki visa untuk belajar bukan untuk bekerja. Ia bisa lari dari kejaran polisi dan ia pergi ke Thailand untuk mengamankan diri, karena ia belum siap mental menghadap kepada polisi untuk memberikan kejelasan tentang kejadian yang dialaminya. Kini ia dibebaskan oleh ayahnya Sarah, dan ia kembali ke Malaysia. Sesampainya di Malaysia ia tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhannya, setelah bekerja di kedai makan selama dua bulan ia bisa mengumpulkan uang dua ribu ringgit. Dengan uang itu, ia bisa melunasi



utang kepada Fajri dan ia bisa berangkat ke Mesir. Ia sangat senang bisa mewujudkan cita-cita untuk kuliah ke Mesir.

Novel *Kafilah Cinta* adalah novel yang ditulis oleh Syakaro Ahmad el Alyyi yang diterbitkan tahun 2010 oleh penerbit Diva Press (Anggota IKAPI) dengan tebal buku 375 halaman. Novel ini tidak lepas dari masalah kehidupan masyarakat pada umumnya dan novel ini memberikan pesan yang positif untuk para pembaca. Pengarang dalam memaparkan cerita tidak monoton, sehingga membuat pembaca menjadi tertarik untuk membacanya. Novel ini memberikan manfaat bagi pembacanya yaitu dalam menggapai ilmu pengetahuan tidak boleh putus asa, terus semangat pantang menyerah dalam meraih cita-cita, sehingga masa depan menjadi cemerlang. Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih novel ini sebagai objek penulisan agar para pembaca bisa menangkap makna atau mengetahui struktur karya sastra yang terkandung dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang struktur yang terkandung di dalam novel tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Analisis Struktur Novel Kafilah Cinta Karya Syakaro Ahmad el Alyyi*”, nama novel selanjutnya disingkat KC.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebuah novel dapat dikaji dari berbagai macam sudut pandang, salah satunya yaitu:

Struktur yang membangun Novel *Kafilah Cinta* Karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini, maka penulis membahas tentang struktur yang membangun novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

Oleh sebab itu, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah struktur yang membangun novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah struktur novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoretis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan menambah khasanah penelitian sastra terutama tentang analisis struktur dalam novel.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan tentang sastra terutama struktur yang membangun novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

### b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bisa memperluas pengetahuan mengenai struktur yang membangun novel dan dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

## G. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah analisis Struktur Novel *Kafilah Cinta* Karya Syakaro Ahmad el Alyyi. Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan tidak mempersulit dalam penelitian, di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu sebagai berikut.

### 1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Siswantoro (2010: 10) mengatakan bahwa analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi.

## 2. Struktur

Menurut Suharto (1989: 202) struktur adalah cara bagaimana sesuatu disusun, susunan atau bangunan. Struktur karya sastra yaitu susunan, penegasan dan gambaran semua bahan yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013: 123).

Struktur adalah susunan yang memperlihatkan tata hubungan antarunsur pembentuk karya sastra. Struktur merupakan rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu (Zaidan, 1996: 194).

## 3. Novel

Novel menurut Aziez dan Abdul (2010: 2) suatu karya fiksi yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa rekaan.

## 4. *Kafilah Cinta*

*Kafilah Cinta* merupakan novel karya Syakaro Ahmad el Alyyi yang diterbitkan tahun 2010 oleh penerbit DIVA Press (Anggota IKAPI) dengan tebal buku 375 halaman.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penegasan judul Analisis Struktur Novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah menguraikan tentang struktur yang membangun dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori yang berisi mengenai pengertian sastra, pengertian novel, teori struktural, struktur novel, dan penokohan.

Bab III, Metodologi Penelitian yang berisi tentang metodologi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Data dan Analisis Data yang berisi tentang sinopsis novel *Kafilah Cinta*, dan unsur intrinsik dalam novel *Kafilah Cinta*.

Bab V, Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Repetisi merupakan gaya bahasa yang memiliki pengulangan kata atau kelompok kata yang sama dalam kalimat. Berikut kutipannya dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi.

Yang ada dalam pikirannya hanya lari..., lari..., dan lari. (KC: 228)

Kata *lari* di atas menunjukkan gaya bahasa repetisi karena kata *lari* disebutkan tiga kali di dalam kalimat tersebut.

## **7. Amanat**

Pesan moral atau amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah manusia hanya bisa berencana, tapi Allah yang menentukan.

“Memang kita hanya bisa berencana. Keputusan Allah jugalah yang menentukan. Sejak dahulu, aku memang ingin kuliah di Al-Azhar, Mesir. Meskipun aku alumni STAIN, tapi aku belum merasa puas belajar empat tahun di Samarinda. Orang tuaku memberikan kebebasan kepadaku. Ia mengizinkanku melanjutkan kuliah di Mesir. Dengan syarat, biaya dariku sendiri. Aku bingung. Tidak tahu bagaimana. Aku mencoba mengadu nasib di Jakarta dengan modal bismillah dan ijazah S-1. Aku berharap akan ada beasiswa atau sumbangan dari orang dermawan kepadaku di Jakarta (KC, 182).

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa manusia hanya bisa berencana, tetapi Allah yang menentukan keputusan.

## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan mengenai struktur yang membangun novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi sebagai berikut.

Tema yang terdapat dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah perjuangan dalam menggapai ilmu, yaitu perjuangan atau kegigihan Yusuf untuk melanjutkan studi atau kuliah di Al-Azhar Mesir. Berbekal ijazah dan niat, tanpa dukungan materi dari keluarga.

Tokoh-tokoh dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah Yusuf, Enow atau Ahmad Sukirno, Iyan, Sarah, Abran, Arief, dan Along. Penokohan dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi menggunakan penokohan dramatik, yaitu teknik melukiskan reaksi atau pendapat tokoh-tokoh lain mengenai tokoh utama (*reaction of other to character*), teknik melukiskan jalan pikiran tokoh atau apapun yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thought stream or of conscious thought*), teknik melukiskan bagaimana reaksi tokoh itu terhadap kejadian (*reactions to events*), teknik melukiskan keadaan sekitar pelakon (*discussion of environment*), dan teknik melukiskan pelakon-pelakon lainnya dalam suatu cerita memperbincangkan keadaan pelakon utama (*conversation of other to character*).

Alur yang terdapat dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi dikisahkan menggunakan alur maju karena pengarang menceritakan kejadian secara progresif.

Latar tempat yang terkandung dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah di bus, tempat parkir, rumah Enow, Masjid Jami' Khoirul Huda, kamar Enow, mobil travel, rumah Iyan, ruang tamu, angkot, warung bakso LaTansa, warung Miyah, kamar Hery, kamar mandi, ruang shalat, rumah Muslim, pesawat, Batam, warnet, teras rumah, surau tua, Parit Buntar, Stasiun Batterwhort, ruang makan, lobi Hotel Maharani, dan Stesen bus.

Latar waktu yang terkandung dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah siang/makan siang, sore, sebelum adzan Maghrib, selepas shalat Maghrib, pagi, pukul 12.00 WIB, pukul 07.00 WIB, pukul 16.45 WIB, pukul 09.00 WIB, pukul 10.00 WIB, pukul 04.30 WIB, pukul 17.30 WIB, pukul 22.00 WIB, dan pukul 23.00 WIB.

Latar suasana yang terkandung dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah menggigil, hujan, melamun, terbayang, tidak berkutik, kagum, letih, senang, penasaran, malu, rindu, pantang menyerah, bosan dan kesal, iba (prihatin), waswas, menegangkan (bingung), bingung, dan kesal (cuek).

Sudut pandang yang digunakan dalam pengisahan cerita novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah sudut pandang orang ketiga. Pengarang tidak melibatkan diri sendiri secara langsung dalam cerita yang dikarangnya.



Gaya bahasa yang terdapat pada novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah gaya bahasa anafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa simile, gaya bahasa epizeukis, dan gaya bahasa repetisi.

Amanat yang terkandung dalam novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi adalah manusia hanya bisa berencana, tetapi Allah yang menentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan, penulis menyarankan ada penelitian yang lebih lanjut untuk mendiskripsikan novel *Kafilah Cinta* karya Syakaro Ahmad el Alyyi dengan pendekatan yang lain. Hal ini berdasarkan hasil analisis bahwa unsur-unsur yang lain dari novel *Kafilah Cinta* menarik untuk diteliti secara mendalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad el Alyyi, Syakaro. 2010. *Kafilah Cinta*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aziez, Furqonnul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jabrohim (ed). 2010. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubis, Muchtar. t.t. *Teknik Mengarang*. Cetakan ke-4. Jakarta: Nunang Jaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas, Sri. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Satoto, Soediro. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: UNS Press.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Angkasa Raya.